

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa pembahasan yang telah dilakukan penulis pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Peran orang tua pada anak usia remaja sangatlah penting. Adapun bentuk peran yang dilakukan orang tua kepada anak usia remaja diantaranya ialah: Orang tua berperan sebagai suri tauladan, Orang tua berperan sebagai sahabat, Orang tua berperan sebagai motivator, dan Orang tua berperan sebagai pengawas.
2. Kualitas kemampuan afektif Pendidikan Agama Islam pada anak usia remaja bisa dikatakan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan mereka bertemu dengan para guru maupun orang lain baik di lingkungan sekolah atau di luar sekolah selalu menyapa dengan memberikan salam, berperilaku tidak sampai melampaui batas, seperti melawan guru, tawuran, dan lain

sebagainya, mendengarkan dan melaksanakan apa yang dikatakan orang tua terhadap mereka.

3. Peran orang tua dalam meningkatkan kualitas kemampuan afektif Pendidikan Agama Islam pada anak usia remaja ialah orang tua berperan sebagai suri tauladan, motivator, penasehat, dan pengawas. Dan melakukan berbagai usaha dan bimbingan antara lain memasukkan anaknya ke pesantren, dan dibimbing di rumah memberikan ketegasan dalam hal mendidik anak. Sehingga hasil yang dicapai mengenai kualitas kemampuan afektif Pendidikan Agama Islam pada anak usia remaja cukup baik.

B. Saran

1. Orang tua

Orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak, khususnya anak usia remaja hendaknya orang tua dapat memberikan keteladanan yang baik, orang tua bukan hanya saja memberikan contoh tetapi menjadi contoh untuk anak-anaknya sehingga orang tua akan memperoleh kepercayaan dari remaja dan anak remaja akan lebih mudah menuruti dan

mendengarkan apa yang dikatakan atau dicontohkan orang tua dan juga orang tua hendaknya memberikan serta mengajarkan tentang pendidikan agama islam karena dengan pendidikan agama islam akan menjadi benteng untuk anak remaja agar tidak mudah terpengaruhi oleh pergaulan yang tidak baik.

2. Kepala Sekolah

Untuk kepala sekolah diharapkan agar lebih ditingkatkan lagi perhatiannya terhadap kualitas kemampuan afektif pendidikan agama islam pada anak usia remaja agar anak remaja mempunyai kualitas kemampuan afektif pendidikan agama islam setelah lulus dari lingkungan sekolah dan tidak mudah terpengaruhi oleh lingkungan luar yang kurang baik.

3. Guru PAI

Untuk guru PAI diharapkan agar lebih ditingkatkan lagi dalam memberikan pembelajarannya mengenai sikap dan perilaku dan mengenai akhlak yang baik agar anak remaja tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang baik serta guru diharapkan lebih ditingkatkan lagi perhatiannya dalam masalah kualitas kemampuan afektif pendidikan agama islam

4. Anak Usia Remaja

Untuk anak usia remaja pandai-pandailah memilih teman yang baik dalam bergaul agar teman yang baik dapat membawa kepada kebaikan pula, serta lebih mendengarkan apa yang dikatakan orang tua maupun guru karna mereka ingin memberikan yang terbaik untuk kemajuan anak ke depannya.

5. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan lagi mengenai penelitian atau variabel yang lainnya dengan metode yang berbeda.